

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PJBL) dengan pendekatan teknik karya cetak berkontribusi positif dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MI Miftahul Huda Kutorejo. Pada siklus pertama, sebagian besar siswa masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sementara belum ada yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Rata-rata skor kreativitas pada siklus I adalah 2,67, yang mencerminkan bahwa pengembangan kreativitas siswa masih membutuhkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan terfokus.

Setelah melalui tahap refleksi, perbaikan dilakukan pada siklus kedua dengan memaksimalkan bimbingan guru, memperluas kesempatan eksplorasi, menyempurnakan teknik karya cetak, serta menambahkan kegiatan presentasi hasil karya dan diskusi terbuka. Hasilnya menunjukkan perkembangan yang signifikan: mayoritas siswa mulai mampu menghasilkan karya cetak secara mandiri dengan sentuhan orisinalitas, serta tampil lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan imajinasi mereka melalui proses berkarya. Hal ini tercermin dari peningkatan rata-rata skor kreativitas menjadi 3,80 pada siklus II.

Sebagai guru sekaligus peneliti dalam proses ini, keterlibatan langsung di kelas memberikan wawasan yang kuat bahwa pembelajaran yang

mengintegrasikan unsur seni, budaya lokal, dan pendekatan berbasis proyek tidak hanya memperkuat keterampilan siswa, tetapi juga membentuk karakter serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dalam diri mereka.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti (Sebagai Guru):

Pembelajaran dengan model Project Based Learning (Pjbl) menggunakan teknik karya cetak terbukti memberikan dampak positif dan layak untuk terus dikembangkan. Dalam hal ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberi ruang seluas-luasnya bagi siswa untuk berkreasi dan mengeksplorasi ide mereka. Pendekatan seperti ini sebaiknya diintegrasikan ke dalam praktik pembelajaran harian, bukan hanya diterapkan saat proses penelitian berlangsung.

2. Bagi Siswa

Siswa didorong untuk terus menumbuhkan kreativitas, berani bereksperimen dengan hal-hal baru, serta menghargai setiap tahapan dalam proses berkarya. Pembelajaran seharusnya tidak terbatas pada ruang kelas, melainkan menjadi bagian dari aktivitas dan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan terhadap pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pada penguatan karakter dan kreativitas. Penyediaan sarana, waktu, dan ruang berkarya akan sangat membantu dalam menunjang kegiatan serupa ke depannya

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru lain yang ingin meningkatkan kreativitas siswa melalui penerapan model Project Based Learning (PJBL) dengan teknik karya cetak. Peneliti selanjutnya dapat mengadaptasi model ini untuk digunakan pada mata pelajaran atau jenjang kelas yang berbeda, serta mengembangkan fokus penelitian ke aspek lain seperti kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, atau kesadaran terhadap lingkungan.